

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Air Hitam Laut adalah desa yang berada di Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdirinya kampung Air Hitam Laut pada waktu itu hampir bersamaan dengan terbitnya UU No 7 Tahun 1965 yang berisikan tentang pembentukan daerah tingkat II Sarolangun-Bangko dan daerah tingkat II Tanjung Jabung. Pemekaran wilayah Tanjung Jabung dari Kabupaten Batang Hari dimaksudkan untuk lebih mengintensifkan jalannya pemerintahan serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat, maka secara administrasi Kampung AIR Hitam Laut berada dibawah marga nipah kecamatan sabak kabupaten tanjung jabung timur.
2. Salah satu perintis kampung di Desa Air Hitam Laut adalah H. Ambo Unga, orang bugis wajo yang pertama yang dating kedesa Air Hitam Laut bersama kelompoknya ditahun 1960an (sekitar Tahun 1965). Dari beliau diperoleh informasi bahwa saat itu, Desa Air Hitam Laut masih merupakan hutan, sehingga untuk membuka perkampungan maka pembukaan lahan menjadi keharusan. Lahan banyak dibuka, kemudian orang lain mulai dating, umumnya juga dari Sulawesi, dan mulailah kehidupan bercocok tanam dirintis di Desa Air Hitam Laut.
3. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Salim (alias: Salingkek) menjelaskan bahwa Desa Air Hitam Laut telah di huni oleh penduduk secara menetap pada tahun 1967 M. Diantara para penghuni asal Desa Air Hitam Laut adalah Marzuki (berprofesi sebagai nelayan), Serman (berprofesi sebagai petani), dan Ambo Assak (berprofesi sebagai petani), dan Salim (berprofesi sebagai petani).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sejarah Desa Air Hitam Laut dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi mahasiswa sejarah untuk menggali lebih dalam tentang desa tersebut disamping itu juga desa Air Hitam Laut dapat dijadikan tempat wisata bagi Provinsi Jambi oleh karena itu perbaikan akses jalan harus diperhatikan pemerintah.
2. Tradisi mandi safar yang merupakan peninggalan sejarah desa Air Hitam Laut dapat dijadikan keunikan budaya bagi provinsi jambi sehingga dapat dilestarikan buat kedepannya.
3. Perlunya kontribusi dan perhatian dari Dinas pemda terkait guna mensosialisasikan tradisi mandi safar secara lebih luas keseluruh daerah provinsi Jambi sehingga dapat menjadi daya dorong pariwisata religius.